



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Media televisi bukan hanya saluran yang menyebarkan informasi ke seluruh bagian bumi tetapi juga merupakan perantara untuk menyusun agenda dan memberitahukan hal-hal penting bagi manusia, hingga selanjutnya menjadi saluran interaksi bagi seluruh kegiatan komunikasi (Halim 2015:11). Sebagai salah satu media massa, televisi memiliki dampak yang kuat dalam menyampaikan informasi dan membentuk opini publik. Televisi mulai tayang di Indonesia pada tahun 1962 secara bersamaan dengan digelarnya perayaan hari proklamasi republik Indonesia ke-17. Tayangan tersebut menyiarkan acara upacara peringatan hari kemerdekaan yang digelar di Istana Negara dan berlangsung cukup singkat.

Pada 24 Agustus 1962, Presiden Soekarno yang memiliki andil cukup besar dalam pembangunan Televisi di Indonesia meresmikan Televisi pertama di Indonesia, yakni Televisi Republik Indonesia (TVRI). Yang kemudian tanggal tersebut menjadi hari kelahiran dari TVRI. Kemudian pada tanggal yang sama, TVRI menyiarkan siaran langsung pembukaan olahraga berskala Asia yakni Asian games ke-4 yang digelar di Senayan, Jakarta. Sejak saat itu Televisi Republik Indonesia yang disingkat TVRI digunakan untuk sebagai panggilan stasiun. Selama tahun 1962-1963 TVRI berada di udara rata-rata satu jam sehari dengan segala kesederhanaannya.

Sejak tahun 1983, banyak bermunculan televisi swasta yang bersifat komersial. Televisi swasta yang muncul pertama kali adalah Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI). Seiring berjalannya waktu, persaingan dalam dunia pertelevisian semakin ketat dan berusaha menampilkan acara-acara terbaik yang dapat menghibur khalayak.

Berbagai macam program acara ditayangkan mulai dari acara hiburan, acara yang mendidik sampai program berita yang menyampaikan informasi dan peristiwa *up to date*. Informasi yang diberikan pun harus berdasarkan fakta yang sesuai dengan keadaan sesungguhnya. Salah satu stasiun televisi yang masih memberikan informasi yang berdampak terhadap masyarakat saat ini yaitu stasiun televisi TVRI. Stasiun TVRI merupakan stasiun televisi layanan publik, sehingga segala sesuatu yang disiarkan tidak berorientasi pada sesuatu yang bersifat komersial. Memiliki 30 stasiun daerah yang menyebar di seluruh Indonesia. Stasiun TVRI Jawa Barat merupakan salah satu stasiun cabang daerah yang berlokasi di Bandung. Setiap stasiun cabang TVRI harus memiliki program yang memperkuat identitas budaya sebagai sarana hiburan dan informatif edukatif. Program yang memperkuat identitas TVRI Jawa Barat adalah program berita berbahasa Sunda Kalawarta. Kalawarta merupakan program berita yang dibawakan oleh dua orang penyiar menggunakan Bahasa Sunda dengan konsep percakapan santai.

Konsep percakapan santai ini digunakan agar masyarakat merasa memiliki kedekatan tersendiri dengan khalayak. Penyiar tampil dengan menggunakan pakaian daerah Jawa Barat untuk melestarikan budaya Jawa Barat itu sendiri. Program berita kalawarta tayang setiap hari dengan durasi 30 menit. Program berita kalawarta tayang setiap hari dengan durasi 30 menit. Program berita kalawarta memuat berita berat dan ringan dalam lingkup seputar Jawa Barat agar lebih menghargai dan menjaga budaya daerah yang ada.



Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis mengangkat judul Proses Produksi Berita Bahasa Sunda Kalawarta di TVRI Jawa Barat. Penulis ingin mengetahui proses produksi penulisan script dalam program berita berbahasa sunda kalawarta di TVRI Jawa Barat, serta mengetahui proses praproduksi, produksi, dan pasca produksi.

Rumusan Masalah

Laporan Akhir berjudul Proses Produksi Program Berita Berbahasa Sunda Kalawarta di TVRI Jawa Barat ini mengangkat beberapa rumusan masalah yang akan menjadi pembahasan Laporan Akhir ini, yaitu:

- 1) Bagaimana profil program berita Kalawarta di TVRI Jawa Barat?
- 2) Bagaimana tahap pembuatan berita Kalawarta di TVRI Jawa Barat?
- 3) Apa hambatan pada proses produksi program berita Kalawarta di TVRI Jawa Barat dan solusi dalam menghadapinya?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang akan di bahas, maka tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini yaitu:

- 1) Menjelaskan profil program berita Kalawarta di TVRI Jawa Barat.
- 2) Menjelaskan tahap pembuatan berita Kalawarta di TVRI Jawa Barat.
- 3) Menjelaskan hambatan pada proses produksi program berita Kalawarta di TVRI Jawa Barat dan solusi dalam menghadapinya.

METODE

Lokasi dan Waktu PKL

Lokasi dan waktu pengumpulan data untuk melengkapi Laporan Akhir ini dilakukan di TVRI Jawa Barat yang beralamat di jalan Cibaduyut Raya No.269 Bandung, Jawa Barat. Waktu pengumpulan data dilakukan selama dua bulan terhitung dari 07 April 2022 sampai dengan 05 Mei 2022. Setiap hari Senin – Jumat. Jam kerja yang berlaku selama aktivitas kegiatan PKL yang dimulai pukul 09.00 WIB hingga pukul 17.00 WIB.

Data dan Instrumen

Data dan instrument merupakan merupakan dua hal yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada. Instrumen adalah adalah alat yang digunakan dalam pengumpulan data untuk Laporan Akhir ini adalah:

- 1) Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, misalnya berkonsultasi secara langsung dengan pembimbing lapangan.

- 2) Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, biasanya data sekunder dapat diperoleh melalui referensi dan buku-buku.